



RINGKASAN

NADIA NURSINTHA DEWI. Pengembangan Ekowisata Desa di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. *Rural Ecotourism Development in Ciampea Sub District, Bogor Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI.**

Kecamatan Ciampea merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Ciampea terdiri dari tiga belas desa. Kecamatan Ciampea memiliki luas wilayah sekitar 3.062 ha dan berada ditinggian 188-375 m. Kecamatan Ciampea memiliki potensi sumberdaya ekowisata yang beragam berupa sumberdaya alam dan budaya. Potensi sumberdaya alam terdiri dari area persawahan, Sungai Cinangneng, Gunung Kapur Cibadak, Bendungan Cihideung Udik, flora, fauna dan sebagainya. Potensi sumberdaya budaya terdiri dari kesenian Sunda, makanan tradisional, kerajinan anyaman bambu dan bilik, kerajinan senjata tajam, kerajinan kayu, kerajinan tas dan produk mode lain, industri olahan makanan tradisional maupun non tradisional, budidaya tanaman obat, budidaya pembenihan ikan, dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tugas akhir diantaranya (1) Mengidentifikasi potensi sumberdaya alam dan budaya pada setiap desa yang berada di Kecamatan Ciampea; (2) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea; (3) Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea; (4) Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, preferensi dan persepsi pengunjung terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea; dan (5) Merancang program ekowisata desa beserta media promosinya di Kecamatan Ciampea.

Pelaksanaan kegiatan Laporan Akhir perencanaan ekowisata desa dilakukan di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dengan waktu pelaksanaan pada bulan Maret-Mei 2022. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Laporan Akhir terdiri dari alat tulis, kuesioner, *laptop*, *handphone*, *tallysheet* dan literatur. Objek atau data yang diperoleh terdiri dari sumberdaya ekowisata, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Data sumberdaya ekowisata meliputi sumberdaya alam dan budaya. Data pengelola dan masyarakat meliputi karakteristik, persepsi, dan kesiapan. Data pengunjung meliputi karakteristik, motivasi, persepsi dan preferensi. Data yang diperoleh menggunakan metode studi literatur, observasi lapang, wawancara, dan penyebaran kuesioner dengan teknik yang digunakan yaitu *snowball sampling*, dan *purposive sampling*.

Kecamatan Ciampea memiliki potensi sumberdaya alam dan budaya yang tersebar di tiga belas desa. Sumberdaya alam terdiri dari flora, fauna, dan bentang alam. Flora terdiri dari tanaman pangan, budidaya daun potong, dan tanaman obat. Fauna terdiri dari hewan ternak dan hewan liar. Bentang alam terdiri dari area persawahan, gunung kapur, Sungai Cihideung, Curug Hordeng dan Bendungan Cihideung Udik. Sumberdaya budaya terdiri dari bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian hidup, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem religi dan upacara keagamaan, serta sistem peralatan hidup dan teknologi. Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Ciampea yaitu Bahasa Sunda dan Bahasa



Indonesia. Kesenian yang terdapat di Kecamatan Ciampea diantaranya seni tari, seni musik, seni bela diri, seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan permainan tradisional. Sistem mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Ciampea diantaranya pertanian, peternakan, perikanan, dan perdagangan. Sistem, kekerabatan dan organisasi sosial yang terdapat di Kecamatan Ciampea yaitu sistem kekerabatan parental atau bilateral dan organisasi sosial terdiri dari Pokdarwis, karang taruna dan KWT Barokah. Sistem pengetahuan yang terdapat di Kecamatan Ciampea terdiri dari pendidikan formal dan informal. Sistem religi dan upacara keagamaan yang terdapat di Kecamatan Ciampea dibagi menjadi material dan immaterial. Sistem peralatan hidup dan teknologi masyarakat di Kecamatan Ciampea dibagi menjadi papan, pangan, dan sandang.

Karakteristik pengelola didominasi laki-laki dengan status sudah menikah, berusia sekitar 41-55 tahun dan asal daerah dari Kabupaten Bogor. Pendidikan terakhir pengelola SMA/SMK/MA. Pengelola sebagian besar merupakan pegawai pemerintah dengan pendapatan sebesar Rp3.000.000 – Rp5.000.000. Agama pengelola yaitu agama Islam. Lama kerja pengelola yaitu sudah bekerja sekitar 16-20 tahun. Pengelola sebagian besar memiliki persepsi agak setuju dan merasa agak siap terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea. Karakteristik masyarakat didominasi perempuan dengan status belum menikah dan berusia sekitar 12-25 tahun. Pendidikan terakhir masyarakat SMA/SMK/MA. Masyarakat sebagian besar merupakan petani atau pedagang dengan pendapatan sebesar Rp1.000.000 – Rp3.000.000. Agama masyarakat yaitu agama Islam. Lama tinggal masyarakat yaitu sudah tinggal di Kecamatan Ciampea selama lebih dari 20 tahun. Masyarakat sebagian besar memiliki persepsi setuju dan merasa siap terhadap pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea.

Karakteristik pengunjung didominasi perempuan dengan status belum menikah dan berusia sekitar 41-55 tahun. Pendidikan terakhir pengunjung SMA/SMK/MA. Pengunjung sebagian besar merupakan pegawai swasta dengan pendapatan sekitar Rp1.000.000 – Rp5.000.000. Agama pengunjung yaitu agama Islam. Asal kedatangan pengunjung dari Kabupaten Bogor. Pengeluaran kegiatan wisata pengunjung yaitu kurang dari Rp500.000, bentuk kunjungan yaitu datang bersama keluarga dengan lama kunjungan selama satu hari serta jumlah kunjungan sebanyak satu kali. Motivasi pengunjung yaitu motivasi sosial, budaya dan fantasi. Preferensi pengunjung yaitu terhadap fasilitas wisata. Program ekowisata desa terdiri dari program wisata harian, bermalam dan tahunan. Program wisata harian dengan judul “Ngapung: Ngalingkung ka Kampung”, program wisata bermalam dengan judul “Caping: Candak Sapeuting”, dan program wisata tahunan dengan judul “Ngabaso: Ngaguar Budaya Sorangan”. Program wisata dari pengembangan ekowisata desa di Kecamatan Ciampea menghasilkan luaran berupa media promosi visual berupa poster dan audio visual berupa video promosi yang menyajikan potensi sumberdaya ekowisata di Kecamatan Ciampea.

Kata Kunci : Pengembangan Ekowisata Desa, Program Wisata, Sumberdaya Alam, Sumberdaya Budaya, Sumberdaya Wisata Unggulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.